

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Analisis Distribusi Pendapatan Petani Kedelai Kabupaten Wonogiri” ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa adanya bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Ir. Utomo Joko Mursodo dan (Almh) Ibu Woro Fitri Huruastini, selaku orang tua yang telah memberikan doa, perhatian, kasih sayang, dan dukungan baik materi maupun spiritual kepada penulis.
2. Saudara saya sekaligus kakak saya Andi Bima Permana, Eyang saya Maryati Soetomo, Mas Bayu, Adek saya Pijar Satrio, Ayodhya Radityo dan keluarga besar saya yang telah memberikan dorongan moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. Bambang Pujiasmanto, MS selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
4. Ibu Nuning Setyowati, SP., M.Sc selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
5. Ibu Dr. Ir. Sri Marwanti, MS selaku Ketua Komisi Sarjana Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
6. Ibu Prof. Dr. Endang Siti Rahayu, MS selaku Dosen Pembimbing Utama skripsi yang memberikan semangat, bimbingan, arahan, dan masukan.
7. Ibu Wiwit Rahayu, SP., M.P selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang selalu senantiasa memberikan semangat, saran, bimbingan dan arahan.
8. Bapak Ir. Agustono, M.Si selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran, bimbingan dan arahan.

9. Bapak/Ibu Dosen serta seluruh staff/karyawan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta atas ilmu yang telah diberikan dan bantuannya selama menempuh perkuliahan di Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
10. Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonogiri dan Penyuluh Pertanian di Kecamatan Baturetno, Pracimantoro, Manyaran dan Batuwarno Kabupaten Wonogiri yang telah memberikan bantuan dalam menyediakan data-data serta informasi yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
11. Teman-teman terdekat saya semasa kuliah Fatikhah Nurul F, Gadis Andhitasari, Fathy Amyalie, Herlangga Pratama, Dita Rindha I, Gita Fatmaningsih, Indah Sri W, Intan Indira P, Ega Aditya W, Fitria Dewi, Eko Bakti P dan Witia Devasari terimakasih atas pengalaman, cerita, pembelajaran dan dukungannya dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Teman-teman SMA saya, Glabella Ersyara R, Aulia Kusuma W dan Ayu Fibrantya terimakasih atas pengalaman, cerita, pembelajaran dan dukungannya dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Teman-teman KKN “Bestari” Belitung Timur yang sudah memberi dukungan dan menjadi keluarga baru di UNS.
14. Keluarga Agribisnis Mahasiswa Fakultas Pertanian UNS yang telah menjadi keluarga kedua selama 4 tahun kuliah yang selalu memberi doa, dukungan serta semangat selama menempuh kuliah dan penyusunan skripsi.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa “tidak ada yang sempurna di dunia ini kecuali ciptaan-Nya”. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi yang jauh dari sempurna ini dapat memberikan manfaat sekaligus menambah pengetahuan bagi penulis sendiri khususnya dan pembaca pada umumnya. Aamiin.

Surakarta, November 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
RINGKASAN	x
SUMMARY	xii
I. PENDAHULUAN.....	1
A .Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
II. LANDASAN TEORI.....	7
A. Penelitian Terdahulu	7
B. Tinjauan Pustaka	11
1. Kedelai.....	11
2. Usahatani	14
3. Kebijakan Pemerintah terhadap Komoditi Kedelai di Indonesia	18
4. Pendapatan Usahatani	27
5. Pendapatan Rumah Tangga	29
6. Kontribusi Pendapatan Rumah Tangga	30
7. Distribusi Pendapatan Rumah Tangga	31
C. Kerangka Berpikir Pendekatan Masalah.....	33
D. Asumsi – Asumsi Dasar	36
E. Pembatasan Masalah.....	36
F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	36
III. METODE PENELITIAN	39

A. Metode Dasar Penelitian	39
B. Metode Pengambilan Daerah Penelitian	39
C. Metode Penentuan Responden	43
D. Jenis dan Sumber Data	44
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Metode Analisis Data	45
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	49
A. Kondisi Umum dan Lokasi Penelitian	49
B. Hasil dan Pembahasan.....	58
1. Karakteristik Rumah Tangga Responden.....	58
2. Budidaya Tanaman Kedelai di Kabupaten Wonogiri	61
3. Keragaan Sumber Pendapatan Rumah Tangga	65
4. Pendapatan Usahatani Kedelai	66
5. Kontribusi Pendapatan	76
6. Distribusi Pendapatan.....	78
7. Pembahasan.....	83
V. KESIMPULAN DAN SARAN	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perkembangan Produksi Kedelai di Indonesia Tahun 2011-2015.....	2
Tabel 2. Jumlah Produksi Kedelai di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016.....	3
Tabel 3. Perkembangan Produksi Kedelai Wonogiri Tahun 2011-2015	4
Tabel 4. Komposisi Kimia Biji Kedelai Kering per 100 gram	13
Tabel 5. Jumlah Produksi Kedelai di Kabupaten Wonogiri Tahun 2015	40
Tabel 6. Jumlah Produksi Kedelai di Kecamatan Pracimantoro Kabupaten Wonogiri Tahun 2016.....	41
Tabel 7. Jumlah Produksi Kedelai di Kecamatan Manyaran Kabupaten Wonogiri Tahun 2016.....	41
Tabel 8. Jumlah Produksi Kedelai di Kecamatan Baturetno Kabupaten Wonogiri Tahun 2016.....	42
Tabel 9. Jumlah Produksi Kedelai di Kecamatan Batuwarno Kabupaten Wonogiri Tahun 2016.....	42
Tabel 10. Indikator Kemerataan Menurut <i>World Bank</i>	46
Tabel 11. Indikator Ketimpangan <i>Gini Ratio</i>	48
Tabel 12. Banyaknya Curah Hujan dan Curah Hujan Per Bulan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2015.....	52
Tabel 13. Jumlah Penduduk Kabupaten Wonogiri menurut Kelompok Umur Tahun 2015	53
Tabel 14. Jumlah Penduduk Kabupaten Wonogiri menurut Jenis Kelamin Tahun 2012 - 2015	54
Tabel 15. Banyaknya Penduduk Kabupaten Wonogiri menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2015	55
Tabel 16. Besarnya Penduduk menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Wonogiri Tahun 2015.....	56
Tabel 17. Luas Panen dan Produksi Tanaman Perkebunan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2015	57
Tabel 18. Identitas Petani Sampel Usahatani Kedelai di Kabupaten Wonogiri	58
Tabel 19. Keragaan Sumber Pendapatan Rumah Tangga Responden di Kabupaten Wonogiri	65
Tabel 20. Rata-rata Penerimaan, Biaya dan Pendapatan Usahatani Kedelai di Kabupaten Wonogiri.....	67

Tabel 21. Rata-rata Penerimaan, Biaya dan Pendapatan Usahatani Non Kedelai (Jagung) di Kabupaten Wonogiri	70
Tabel 22. Rata-rata Penerimaan, Biaya dan Pendapatan Usahatani Non Kedelai (Kacang Tanah) di Kabupaten Wonogiri.....	71
Tabel 23. Rata-rata Penerimaan, Biaya dan Pendapatan Usahatani Non Kedelai (Ternak) di Kabupaten Wonogiri	72
Tabel 24. Rata-rata Penerimaan, Biaya dan Pendapatan Non Usahatani Petani Kedelai di Kabupaten Wonogiri	73
Tabel 25. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Petani Kedelai di Kabupaten Wonogiri	74
Tabel 26. Distribusi dan Kontribusi Pendapatan Usahatani Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Kabupaten Wonogiri	76
Tabel 27. Analisis Kemerataan Pendapatan Usahatani Kedelai di Kabupaten Wonogiri dengan <i>World Bank</i>	78
Tabel 28. Analisis Kemerataan Pendapatan Rumah Tangga Petani di Kabupaten Wonogiri dengan <i>World Bank</i>	79
Tabel 29. Analisis Kemerataan Lahan Kedelai di Kabupaten Wonogiri dengan <i>World Bank</i>	79
Tabel 30. Analisis Kemerataan Pendapatan Rumah Tangga Petani Tanpa Pendapatan Kedelai di Kabupaten Wonogiri dengan <i>World Bank</i>	79
Tabel 31. Analisis Kemerataan Pendapatan Usahatani Kedelai, Pendapatan Rumah Tangga Petani, Lahan Kedelai dan Rumah Tangga Petani tanpa Usahatani Kedelai di Kabupaten Wonogiri dengan <i>Gini Ratio</i>	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kerangka teori Pendekatan Masalah.....	35
Gambar 2.	Kurva Lorenz.....	47
Gambar 3.	Grafik Kurva Lorenz Distribusi Pendapatan Petani Usahatani Kedelai di Kabupaten Wonogiri.....	80
Gambar 4.	Grafik Kurva Lorenz Distribusi Pendapatan Rumah Tangga Petani Kabupaten Wonogiri.....	81
Gambar 5.	Grafik Kurva Lorenz Distribusi Lahan Kedelai di Kabupaten Wonogiri.....	83
Gambar 6.	Grafik Kurva Lorenz Distribusi Pendapatan Rumah Tangga Petani Tanpa Usahatani Kedelai di Kabupaten Wonogiri.....	84

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuesioner
- Lampiran 2. Identitas Responden
- Lampiran 3. Biaya Saprodi Dalam Rupiah
- Lampiran 4. Penerimaan Usahatani Kedelai
- Lampiran 5. Biaya lain – lain dalam Rupiah
- Lampiran 6. Biaya Tenaga Kerja Dalam dan Luar dalam Rupiah
- Lampiran 7. Biaya Mengusahakan Kedelai
- Lampiran 8. Pendapatan Usahatani
- Lampiran 9. Penerimaan Usahatani Jagung
- Lampiran 10. Penerimaan Usahatani Kacang Tanah
- Lampiran 11. Biaya Mengusahakan Jagung
- Lampiran 12. Biaya Mengusahakan Kacang Tanah
- Lampiran 13. Pendapatan Usahatani Jagung
- Lampiran 14. Pendapatan Usahatani Kacang Tanah
- Lampiran 15. Total Pendapatan Usahatani
- Lampiran 16. Pendapatan Luar Usahatani
- Lampiran 17. Total Pendapatan Rumah Tangga Petani
- Lampiran 18. Distribusi Pendapatan Usahatani Kedelai
- Lampiran 19. Distribusi Pendapatan Rumah Tangga Petani Kedelai
- Lampiran 20. Distribusi Lahan Kedelai
- Lampiran 21. Distribusi Pendapatan Rumah Tangga Petani – UT Kedelai
- Lampiran 20. Peta Kabupaten Wonogiri
- Lampiran 21. Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 22. Dokumentasi

RINGKASAN

Eva Koesuma Moervitasari, H0813061, “Analisis Distribusi Pendapatan Petani Kedelai di Kabupaten Wonogiri”. Dibimbing Oleh Prof. Dr. Endang Siti Rahayu, MS dan Wiwit Rahayu S.P, M.P, Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Pertanian merupakan sektor utama yang menjadi penopang kehidupan masyarakat Indonesia. Sektor pertanian menjadi hal yang penting dalam pembangunan guna memenuhi konsumsi pangan bagi masyarakat. Salah satu kebutuhan pangan yang harus dipenuhi adalah konsumsi kedelai. Kenaikan jumlah produksi kedelai diharapkan akan meningkatkan pendapatan secara merata sehingga kesejahteraan petani juga meningkat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pendapatan yang diterima petani dari usahatani kedelai, mengetahui distribusi pendapatan usahatani kedelai dan mengetahui seberapa besar kontribusi dari pendapatan usahatani terhadap pendapatan rumah tangga petani. Metode dasar penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik dengan teknik survai. Penelitian dilakukan di Kabupaten Wonogiri di pilih secara *purposive* dengan pertimbangan bahwa Kabupaten Wonogiri merupakan salah satu Kabupaten sentra kedelai di Jawa Tengah. Analisis data yang digunakan adalah koefisien gini dan *World Bank*.

Hasil Penelitian menunjukkan rata-rata luasan lahan yang digarap petani adalah 5.339 m². Rata-rata pendapatan usahatani kedelai adalah sebesar Rp 1.341.691,35/masa tanam. Kontribusi pendapatan usahatani kedelai terhadap pendapatan rumah tangga petani adalah sebesar 12,18%. Hal tersebut berarti usahatani kedelai memiliki kontribusi sangat rendah terhadap pendapatan rumah tangga petani. Nilai koefisien gini pendapatan usahatani kedelai sebesar 0,44 dan berdasarkan kriteria *World Bank* yaitu 12% atau berada pada kategori pemerataan sedang. Nilai koefisien gini pendapatan rumah tangga petani sebesar 0,36 dan menurut *World Bank* sebesar 15% yang berarti berada pada pemerataan sedang. Nilai koefisien gini distribusi luas lahan kedelai 0,35 dan kriteria *World Bank* sebesar 18% dimana pemerataan tinggi. Maka permasalahan terletak pada produktivitas, karena produksi dipengaruhi luas lahan dan produktivitas. Pendapatan usahatani kedelai berperan positif pada distribusi pendapatan rumah tangga.

Dari hasil penelitian disarankan : (1) Petani harus meningkatkan produktivitas dalam usahatani kedelai agar dapat meningkatkan hasil produksi kedelai dan menambah keuntungan usahatani kedelai sehingga meningkatkan pendapatan usahatani kedelai. (2) Kontribusi pendapatan kedelai terhadap pendapatan rumah tangga pada petani kedelai responden masih kecil, sehingga diharapkan petani lebih aktif dalam kegiatan pertanian sehingga dapat meningkatkan produktivitas, pendapatan rumah tangga semakin naik, petani semakin sejahtera dan kontribusi sektor pertanian juga semakin besar. (3) Pemerintah hendaknya memberikan penyuluhan tentang budidaya kedelai agar petani kedelai dapat meningkatkan hasil, produktivitas dan kualitas kedelai sehingga pendapatan tinggi dan tingkat distribusi pendapatan semakin merata.

SUMMARY

Eva Koesuma Moervitasari, H0813061, "*Analysis Income Distributions of Soybean Farmer in Wonogiri Regency*". Supervised by Prof. Dr. Endang Siti Rahayu, MS and Wiwit Rahayu, S.P, M.P . The Faculty of Agriculture Sebelas Maret University.

Agriculture is the main sector that sustains the life of Indonesian society. The agricultural sector becomes an important thing in development to meet food consumption for the community. One of the food needs that must be met every day is the consumption of soybeans. Soybean is one of the most important food crops and supports national food security. Most of Indonesia's soybean production from year to year fluctuate. The increase in the amount of soybean production is expected to increase income evenly so that the welfare of farmers also increases.

This study aims to determine the income of farmers from farming soybeans, determine the distribution of farm income of soybeans and determine the contribution of farming income on household income. The basic method of research is descriptive analytic by survey technique. The study was conducted in the Wonogiri Regency selected by purposive with consideration that one of regency center for soybeans in Central Java. Of these regency have been selected a district as a sample that is Pracimantoro, Manyaran, Baturetno and Batuwarno district with consideration of the village has a number of prodution at most. From one district be selected 15 farmers from two villages. The data used in this research are primary data and secondary data. Analysis of the data used is the coefficient gini and World Bank criteria.

The result of the research shows that the average of farmed land area is 5,339 m². The average income of soybean farming is Rp 1.341.691,35 / planting period. The contribution of soybean farming income to household income is 12.18%. This means that soybean farming has a very low contribution to the household income of farmers. The value of soybean coefficient gini income of 0.44 and based on World Bank criteria is 12% or in the moderate evenness category. The value of coefficient gini income households of 0.36 and according to the world bank sebsar 15% which means is in moderate evenness. Gini coefficient value distribution of land area of soybean 0,35 and criterion World Bank equal to 18% where evenness high. So the problem lies in productivity, because production is affected by land area and productivity. The income of soybean farming has a positive role in the distribution of household income.

From the research results suggested: (1) Farmers should increase productivity in soybean farming in order to increase soybean production and increase the profit of soybean farming so as to increase the income of soybean farming. (2) The contribution of soybean income to household income on soybean farmers is still small, so farmers are expected to be more active in agricultural activities so as to increase productivity, household income is increasing, farmers are more prosperous and the contribution of the agricultural sector is also getting bigger. (3) The government should provide counseling about soybean cultivation so that soybean farmers can improve yield, productivity and soybean quality so that high income and income distribution level more evenly.

